

**PENGEMBANGAN *MAGAZINE* UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN
PANCASILA DAN KEBERAGAMAN PADA MATERI INDAHNYA
KEBERAGAMAN NEGERIKU DI KELAS IV SDN 4 KOTA SABANG**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan

Oleh:

Nurul Aisyah

1911080009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022/2023**

PENGESAHAN TIM PENGUJI**PENGEMBANGAN *MAGAZINE* UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN
PANCASILA DAN KEBERAGAMAN PADA MATERI INDAHNYA KEBERAGAMAN
NEGERIKU DI KELAS IV SDN 4 KOTA SABANG**

Skripsi Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, (30-agustus-2023)

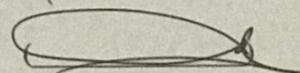
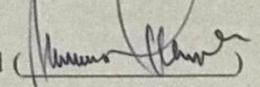
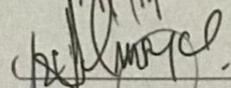
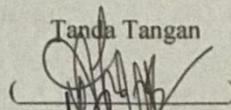
Pembimbing I : Haris Munandar M.Pd
NIDN. 1316038901

Pembimbing II : Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

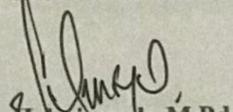
Penguji I : Mulia Putra, S.Pd, M.Pd, M.Sc, Ph.D in Ed
NIDN. 0126128601

Penguji II : Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

Tanda Tangan

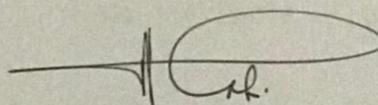


Menyetujui
Ketua Prodi PGSD



Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

Mengetahui
Plt. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



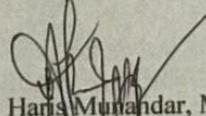
Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN. 0101118701

LEMBARAN PERSETUJUAN**PENGEMBANGAN *MAGAZINE* UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN
PANCASILA DAN KEBERAGAMAN PADA MATERI INDAHNYA KEBERAGAMAN
NEGERIKU DI KELAS IV SDN 4 KOTA SABANG**

Skripsi Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

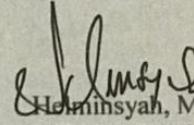
Banda Aceh, (26-juli-2023 acc sidang)

Pembimbing I



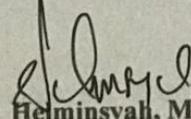
Hani Munandar, M.Pd
NIDN. 1316038901

Pembimbing II



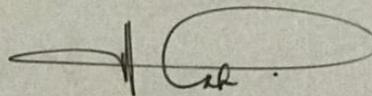
Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

Menyetujui,
Ketua Prodi PGSD



Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



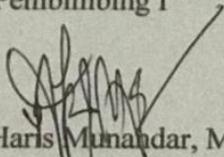
Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN. 0101118701

PENGESAHAN KELULUSAN

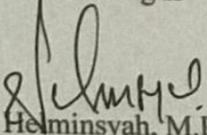
Skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN *MAGAZINE* UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN PANCASILA DAN KEBERAGAMAN PADA MATERI INDAHNYA KEBERAGAMAN NEGERIKU DI KELAS IV SDN 4 KOTA SABANG" telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Nurul Aisyah, 1911080009, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Senin, 04 September 2023

Menyetujui:

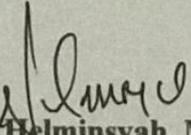
Pembimbing I


Haris Munandar, M.Pd
NIDN. 1316038901

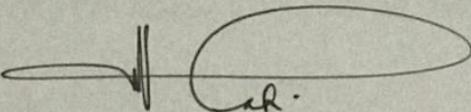
Pembimbing II


Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

Menyetujui,
Ketua Prodi PGSD


Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN. 0101118701

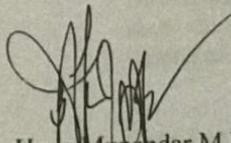
Persetujuan pembimbing

Nama : Nurul Aisya
Nim : 1911080009
Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Magazine untuk meningkatkan wawasan pancasila dan keberagaman pada materi indahny keberagaman negeriku di kelas IV SDN 4 Kota Sabang

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana .

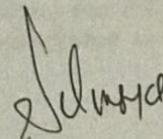
Banda Aceh 24-Juli-2023

Pembimbing I



Haris Munandar, M.Pd
NIDN.1316038901

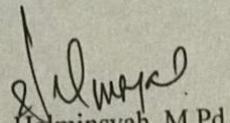
Pembimbing II



Helminsyah, M.Pd
NIDN.1020108501

Mengetahui

ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Helminsyah, M.Pd
NIDN.1320108501

ABSTRAK

Nurul Aisya 2023. Pengembangan Magazine Untuk Meningkatkan Wawasan Pancasila Dan Keberagaman Pada Materi Indahnya Keberagaman Negeriku Di Kelas IV SDN 4 Kota Sabang. Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas bina Bnagsa Getempena. Pembimbing I Haris Munandar,M.Pd, Pembimbing II Helminsyah,M.Pd.

Media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar Briggs (1970).Pengembangan media magazine ini merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan wawasan Pancasila peserta didik dikarenakan sudah dirancang dengan secara kreatif dan lebih praktis sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dan menarik. Pengembangan media magazine ini menggunakan metode penelitian R&D dan model penelitian yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari (analisis, desain,development, implementasi, evaluasi). Produk yang telah diuji coba dalam kelompok kecil selanjutnya dilakukan uji coba produk secara luas atau kelompok besar. Uji kelompok besar dilakukan pada peserta didik kelas IV sebanyak 19 orang. Berdasarkan hasil penilaian media pembelajaran Magazine dari validator ahli media mendapatkan jumlah rata-rata 82%.Terbukti dari jumlah skor pada butir pertanyaan pada angket yang telah di validasi oleh validator terhadap media magazine yaitu mendapatkan jumlah rata-rata 88% dengan hasil kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil tanggapan siswa pada uji coba kelompok besar diperoleh bahwa media pembelajaran Magazine sangat praktis dengan persentase 85%. maka dapat dilihat respon peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Kota Sabang mampu dan sangat baik menggunakan media Magazine. Diharapkan dengan adanya media Magazine siswa selanjutnya yang akan naik ke kelas 4 akan menggunakan dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan wawasan dan keberagaman Pancasila.

Kata Kunci: Pengembangan media, Magazine, Meningkatkan Wawasan, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRAK

Nurul Aisya 2023. Pengembangan Magazine Untuk Meningkatkan Wawasan Pancasila Dan Keberagaman Pada Materi Indahnya Keberagaman Negeriku Di Kelas IV SDN 4 Kota Sabang. Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas bina Bnagsa Getempena. Pembimbing I Haris Munandar,M.Pd, Pembimbing II Helminsyah,M.Pd.

Media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar Briggs (1970).Pengembangan media magazine ini merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan wawasan Pancasila peserta didik dikarenakan sudah dirancang dengan secara kreatif dan lebih praktis sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dan menarik. Pengembangan media magazine ini menggunakan metode penelitian R&D dan model penelitian yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari (analisis, desain,development, implementasi, evaluasi). Produk yang telah diuji coba dalam kelompok kecil selanjutnya dilakukan uji coba produk secara luas atau kelompok besar. Uji kelompok besar dilakukan pada peserta didik kelas IV sebanyak 19 orang. Berdasarkan hasil penilaian media pembelajaran Magazine dari validator ahli media mendapatkan jumlah rata-rata 82%.Terbukti dari jumlah skor pada butir pertanyaan pada angket yang telah di validasi oleh validator terhadap media magazine yaitu mendapatkan jumlah rata-rata 88% dengan hasil kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil tanggapan siswa pada uji coba kelompok besar diperoleh bahwa media pembelajaran Magazine sangat praktis dengan persentase 85%. maka dapat dilihat respon peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Kota Sabang mampu dan sangat baik menggunakan media Magazine. Diharapkan dengan adanya media Magazine siswa selanjutnya yang akan naik ke kelas 4 akan menggunakan dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan wawasan dan keberagaman Pancasila.

Kata Kunci: Pengembangan media, Magazine, Meningkatkan Wawasan, Siswa Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan kudrat dan iradah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah mengubah peradaban manusia dari masa jahiliyah ke arah Islamiah.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menetapkan judul yaitu : “Pengembangan Magazine untuk Meningkatkan Wawasan Pancasila Dan Keberagaman Pada Materi Indahnya Keberagaman Negeriku Di Kelas IV SDN 4 Kota Sabang”. Maksud dan tujuan dari penulisan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena. Dalam proses penulisan proposal skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

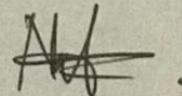
1. Orang tua saya tercinta yaitu ibu Aisyah dan bapak Umar Yacob yang telah menjadi penyemangat saya untuk bisa menyelesaikan perkuliahan ini dan sudah merawat saya dari kecil yang tidak pernah Lelah membimbing saya walaupun saya hanya anak angkat.
2. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama Pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi.
3. Dr. Mardhatillah, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan arahan selama Pendidikan.
4. Helminsyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
5. Haris Munandar, M.Pd juga selaku pembimbing I yang mendidik dan memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, motivasi dan sabar selama membimbing.
6. Helminsyah M,Pd juga selaku pembimbing II yang mendidik dan memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, motivasi dan sabar selama membimbing.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan mengajar di

Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa
Getsempena Banda Aceh.

8. Mamad Idwar S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 4 Kota Sabang atas izin penelitian dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman, guru dan karyawan SD Negeri 4 Kota Sabang atas dukungan dan pengertiannya
10. Dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu dan yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun dari segi pembahasannya, meskipun telah diusahakan dengan segala kemampuan yang ada. Karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang, dansemoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin...

Banda Aceh, 02 Maret 2023



Nurul Aisyah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Media Pembelajaran MEGAZINE	7
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran	7
2.1.2 Jenis-Jenis Majalah.....	9
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media MEGAZINE	11
2.2 Wawasan Pancasila	13
2.2.1 Keberagaman.....	14
2.3 Kerangka Belajar.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	17
3.2 Prosedur Pengembangan Media.....	18
3.2.1 Tahap Analisis.....	19
3.2.2 Tahap Desain.....	19
3.2.3 Tahap Pengembangan.....	20
3.2.4 Tahap Implementasi	20
3.2.5 Tahap Evaluasi	21
3.3. Populasi dan Sampel.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Validitas	23
3.4.2 Kusioner/Angket	23
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	23
3.5.1 Lembar Validasi	23
3.5.2 Angket Respon Siswa.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1 Kevalidan	27
3.6.2 Angket Respon Siswa	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1	32

BAB V PENUTUP.....	53
2.6 Kesimpulan	53
2.7 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan Nasional Pendidikan telah didukung adanya standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan sebagai kriteria minimal sistem pendidikan di Indonesia dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum pendidikan. Pengertian Kurikulum Menurut UU No. 20 Tahun 2003: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Sunarto dalam buku yang ditulis oleh Abdullah (2011) juga, pada saat ini kata sekolah telah berubah artinya menjadi bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat memberi dan menerima pelajaran. Sekolah memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan dan perkembangan siswanya. Sekolah diharapkan mampu untuk memenuhi beberapa kebutuhan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan. Sekolah Dasar merupakan

jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang pertama kali ditempuh siswa.

Profil Pelajar Pancasila dan tujuan Pendidikan Karakter yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Melalui program pendidikan karakter tersebut diharapkan muncul pelajar-pelajar yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Ciri-ciri pelajar memiliki karakter tersebut adalah Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia, Berkebhinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif. Di sekolah tersebut sudah terlaksana Profil Pelajar Pancasila bahkan guru disana selalu menerapkan pancasila di sekolah tersebut. Hubungan dengan materi indah nya keberagaman negeriku ini adalah untuk membangun pribadi yang berkebhinekaan global, sehingga adanya timbul rasa peduli terhadap sesama.

Mata pelajaran PKn adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di SD,SMP,SMA dan perguruan tinggi karena merupakan mata pelajaran yang penting untuk menumbuhkan karakter, dan menciptakan warga Negara yang baik sesuai pancasila membantu anak dalam membangun karakteristikiyang diinginkan oleh kementerian pendidikan maka dapat dilakukan dengan menggunakan media untuk merancang proses siswa dalam pembelajaran. media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Dengan adanya media

pembelajaran tidak hanya mempermudah guru, namun juga akan membantu siswa untuk berpikir mengenai hal-hal yang konkret. Jamil (2018:45)

Bedasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 24 September didapatkan hasil bahwa pada proses mengajar pada kelas IV, ketika guru masuk ke dalam kelas masih ada peserta didik yang masih kurang memahami wawasan pancasila, sehingga mereka tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, contohnya disaat mereka berteman mereka membeda-bedakan temannya dikarenakan temanya bukan berasal dari satu daerah dengan dirinya. Mereka masih kurang bergaul dan kurang menerapkan pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Bedasarkan masalah di atas penulis berinisiatif mengembangkan suatu bahan bacaan dalam bentuk majalah (MAGAZINE) yang bisa membantu siswa dalam memahami nilai-nilai pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Media *magazine* adalah media cetak yang berbentuk majalah yang menyerupai buku , tetapi dalam penyajiannya jauh lebih menarik dan ringan. Karena porsi gambar lebih banyak daripada buku dan penjelasan serta bahasa yang dipergunakan lebih singkat, padat dan jelas. Hal ini dikarenakan dengan penglihatan akan memberikan kesan yang lebih lama, lebih mudah dipahami dan lebih mudah diingat. Majalah telah banyak dikenal dalam kalangan remaja, akan tetapi masih jarang sekali ditemukan majalah yang berlatar belakang pendidikan. Padahal majalah dapat menjadi alternative sumber belajar karena bentuk yang disajikan menarik dan memberikan informasi yang lengkap Yahdi (2017).

Oleh sebab itu, disini saya ingin mengembangkan media MAGAZINE untuk dapat diujicobakan pada siswa. Dengan adanya media MAGAZINE ini, diharapkan siswa lebih dapat merangsang daya imajinasinya dan daya berpikirnya untuk memahami mata pelajaran dan dapat meningkatkan wawasan dan minat belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan media MAGAZINE ini akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media MAGAZINE Untuk Meningkatkan Wawasan Pancasila Dan Keberagaman Pada Materi Indahnya Keberagaman Negeriku Pada kelas IV SDN 4 Kota Sabang”**

1.1 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan beberapa pernyataan sebagai berikut :

1. Siswa kurang menerapkan Pancasila.
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya Meningkatkan Wawasan Pancasila dan Keberagaman pada Siswa Kelas IV SDN 4 Kota Sabang.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang ada di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media magazine yang valid dalam pembelajaran?
2. Bagaimana mengembangkan media magazine yang praktis dalam pembelajaran?
3. Bagaimana mengembangkan media magazine yang efektif dalam pembelajaran?

1.4 Tujuan Penelitian

sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan media magazine yang valid dalam pembelajaran.
2. Mengembangkan media magazine yang praktis dalam pembelajaran.
3. Mengembangkan media magazine yang efektif dalam pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pemicu dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas sekolah
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan pacuan dalam mengajar dan membuat kelas menjadi lebih asik dan menyenangkan

sehingga anak-anak dapat mudah memahami mata pelajaran yang akan disampaikan.

3. Bagi anak, hasil yang di dapat dalam penelitian ini adalah anak akan lebih paham dalam memahami pelajaran yang akan di ajarkan.
4. Bagi peneliti, hasil yang diharapkan peneliti lebih mudah menyampaikan pelajaran kareana siswa lebih senang dan terampil dan semangat mengikuti proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Media Pembelajaran MAGAZINE

2.1.1 Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Menurut AECT (1979) mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.

media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar Briggs (1970). Sedangkan menurut Miarso (1989) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Media pendidikan, tentu saja media yang digunakan dalam proses dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada hakikatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena pendidikan juga merupakan proses komunikasi.

Magazine atau majalah adalah salah satu media cetak, juga tidak terlepas dari rekayasa kesadaran ini. Majalah atau Magazine menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai 'liputan' jurnalistik, pada pandangan tentang topic actual yang perlu diketahui pembaca,

dan menurut waktu pemberitaannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulan, dan sebagainya dan menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan sebagainya

Magazine atau Majalah adalah media komunikasi masa dalam bentuk cetak yang tidak perlu diragukan lagi peranan dan pengaruhnya terhadap pembacanya dan termasuk dalam pembelajaran dua dimensi. Menurut Munandi (2013:100) majalah adalah media informasi dengan tugas utamanya menyampaikan berita aktual. Dalam konteks pendidikan memacu kreativitas siswa sebagai lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran.

Selama ini sumber belajar berupa magazine atau Majalah masih jarang ditemukan. Selain itu menurut penelitian Asfuriyah Magazine atau Majalah dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

2.1.2 Jenis-jenis Majalah

A. Majalah Ilmiah

Majalah ilmiah samasaja seperti majalah pada umumnya, hanya saja berbeda pada bagian isi. Pada majalah ilmiah, biasanya berisi mengenai sumber informasi paling mutakhir, baik itu tentang penemuan atau teori dan perkembangan baru dalam ilmu pengetahuan.

B. Majalah Umum

Majalah umum biasanya tidak terdapat topic khusus yang dibahas di dalamnya. Informasi yang termuat adalah informasi yang bersifat khusus dan tidak ada segmen tertentu.

C. Majalah Religius

Majalah Religius biasanya memuat artikel-artikel keagamaan. Meskipun pembaca dari majalah jenis ini terbilang cukup terbatas karena tidak semua dapat membacanya, tetapi ternyata sangat diminati.

D. Majalah Anak

Majalah Anak adalah media massa yang terbit secara berkala dan berisi mengenai pengetahuan umum dengan sasaran pembacanya adalah anak-anak. Majalah ini dapat juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena memuat banyak gambar dan ilustrasi sehingga anak-anak cenderung tidak bosan.

Majalah anak juga secara tidak langsung dapat memberikan kecerdasan pada anak karena memuat banyak bacaanyang dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, serta kreativitas pada anak. Keberadaan majalah anak dinilai memiliki banyak manfaat sama halnya dengan media massa lainnya. Manfaat dalam majalah anak yaitu:

- Dapat mengembangkan imajinasi anak

Melalui bacaan dan ilustrasi yang termuat di dalamnya. Selain itu, dalam majalah anak biasanya terdapat rubrik khusus yang mengajak anak untuk menggunting, mewarnai, dan melakukan kegiatan kreatif lainnya untuk mengembangkan imajinasinya.

- Mendapatkan informasi dan wawasan

Informasi dan wawasan yang termuat dalam majalah anak tentunya adalah hal-hal yang umum. Bahkan terkadang informasi dan wawasan tersebut belum tentu semua orang dewasa mengetahuinya.

- Meningkatkan keharmonisan antara anak dan orang tua

Biasanya, dalam sebuah majalah anak terdapat rubrik khusus yang memuat dongeng, cerpen, dan cergam (cerita bergambar).

Sebagai orang tua, tentu saja dapat membacakan cerita-cerita yang termuat dalam majalah anak tersebut. Hal tentu saja dapat menambah keharmonisan hubungan antara anak dan orang tua. Selain itu, kefokusannya si anak dalam mendengarkan orang tuanya bercerita ternyata bagus bagi perkembangan otaknya.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Magazine atau Majalah

Media *MAGAZINE* adalah media cetak yang berbentuk majalah yang menyerupai buku, tetapi dalam penyajiannya jauh lebih menarik dan ringan. Karena porsi gambar lebih banyak daripada buku dan penjelasan serta bahasa yang dipergunakan lebih singkat, padat dan jelas. Hal ini dikarenakan dengan penglihatan akan memberikan kesan yang lebih lama, lebih mudah dipahami dan lebih mudah diingat. Majalah telah banyak dikenal dalam kalangan remaja, akan tetapi masih jarang sekali ditemukan majalah yang berlatar belakang pendidikan. Padahal majalah dapat menjadi alternatif sumber belajar karena bentuk yang disajikan menarik dan memberikan informasi yang lengkap (Yahdi, 2017).

A. Kelebihan Media Magazine

Menurut Ardianto dan Erdinaya dalam jurnal nasional chirana Suprihatin dkk beberapa Kelebihan magazine atau Majalah adalah sebagai berikut :

1. Penyajian lebih mendalam

Karena frekuensi terbitnya lebih lama, maka para penulis memiliki waktu yang leluasa untuk melakukan analisis terhadap suatu peristiwa, sehingga penyajiannya informasinya dapat dibahas secara lebih mendalam. Analisis beritanya dapat dipercaya dan didasarkan pada buku referensi yang relevan dengan peristiwa.

2. Nilai aktualisasinya lebih lama

Nilai aktualisasi majalah harus lama karena rentang terbitnya juga lama, sehingga pembaca tidak pernah menganggap usang majalah tersebut.

3. Gambar atau foto lebih banyak

Jumlah halaman lebih banyak, sehingga penyajian beritanya yang mendalam, majalah juga dapat menampilkan gambar atau foto yang lengkap, dengan ukuran besar dan kadang-kadang berwarna, serta kualitas kertas yang digunakan lebih baik.

B. Kelemahan Media Magazine atau Majalah

- a. Rendahnya fleksibilitas (terbatas)
- b. Materi yang gampang rusak
- c. Biaya yang dipakai untuk menjangkau setiap kepala menjadi lebih mahal karena majalah hanya beredar di lingkungan terbatas.

2.1.4 Wawasan Pancasila

Wawasan berasal dari kata wawas (bhs.jawa) yang berarti pandangan, tinjauan, atau penglihatan indriawi. Selanjutnya muncul kata wawas yang berarti, memandang, meninjau atau melihat. Wawasan artinya pandangan, tinjauan, penglihatan, tanggap indriawi.

Pancasila adalah pilar ideology Negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari bahasa Sanskerta: "*panca*" berarti lima dan "*sila*" berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima ideology utama penyusun pancasila merupakan lima sila pancasila. Ideologi utama tersebut tercantum pada alinea keempat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945:

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta
5. Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Wawasan pancasila adalah cara pandang Bangsa Indonesia dalam mengelola kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilandasi jati diri bangsa dan kesadaran terhadap system Nasional yang bersumber dari Pancasila.

2.1.5 Keberagaman

Masyarakat Indonesia diwarnai oleh berbagai macam perbedaan sebagai akibat dari kondisi kewilayahan, suku bangsa, budaya, agama dan adat istiadat. Perbedaan dalam masyarakat merupakan keberagaman Indonesia yang dapat dirangkai dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut meliputi yaitu, suku bangsa, ras, agama, dan antargolongan.

2.1.6 Materi Indahnya Keberagaman Negeriku

Materi ini diajarkan pada kelas IV SDN 4 Kota Sabang

- Keberagaman suku bangsa
- Keberagaman budaya
- Keberagaman agama
- Manfaat persatuan dan kesatuan
- Contoh sikap toleransi

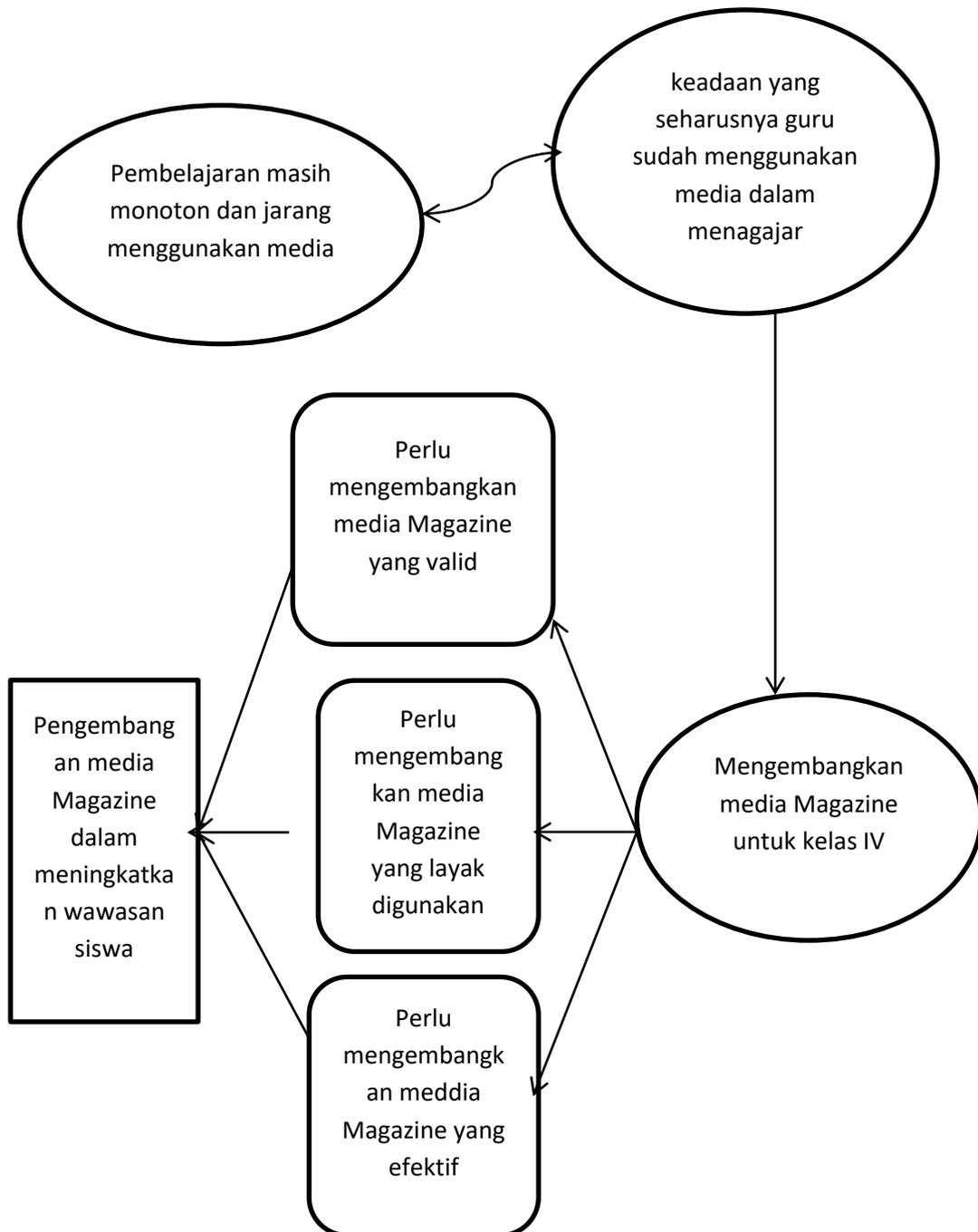
2.1.7 Penelitian Yang Relevan

Bedasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Asfuriyah dengan judul “PENGEMBANGAN MAJALAH SAINS BERBASIS CONTEXTUAL

LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA TEMA PEMANASAN GLOBAL UNTUK SMP". Pada hasil analisis oleh pakar untuk tiga aspek kelayakan yakni isi, bahasa, dan penyajian atau kegrafikan. pakar 1 pada aspek isi terdapat 12, lalu pada pakar 2 terdapat 87,75%, lalu pakar 3 terdapat 93,08% dan dari hasil uji coba terhadap siswa skala terdapat 85,75% dan skala besar terdapat 83,44%. dari kategori yang diperoleh diatas maka media pembelajaran ini termasuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA di MTs Nurul Huda Banyuputih

Penelitian yang dilakukan oleh Riyani (2013) pada pengembangan majalah Biomagz sebagai alternatif sumber belajar mandiri pada mata pelajaran biologi untuk SMA/MA kelas X. Hasil penelitian Riyani (2013) menunjukkan bahwa majalah Biomagz yang dikembangkan menurut pakar materi, pakar media, peer viewer, dan guru yakni aspek kelayakan isi memperoleh nilai 80,72% dengan kategori baik, aspek kebahasaan memperoleh nilai 78,25% dengan kategori baik, dan aspek penyajian memperoleh nilai 82,4% dengan kategori sangat baik. Sementara penilaian oleh siswa SMA UII Banguntapan berdasarkan aspek pengajian memperoleh nilai 71,77% dengan kategori setuju, aspek kebahasaan Pemanasan global Proses pemanasan global di atmosfer Karakteristik zat penyebab pemanasan global Dampak pemanasan global Manusia dan peranannya bagi lingkungan 24 memperoleh nilai 69,88% dengan kategori setuju, dan aspek kebermanfaatan memperoleh nilai 77,3% dengan kategori setuju. Berdasarkan hal tersebut, maka majalah Biomagz yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak sebagai media pembelajaran mata pelajaran Biologi untuk siswa SMA/MA.

2.1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Belajar

BAB III

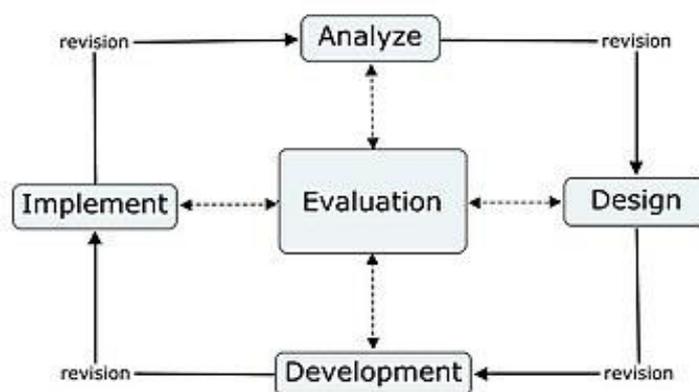
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Rsearch and Development (R&D) penelitian pengembangan dengan model ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda, penelitian R&D merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, (sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah pengembangan media majalahn (MAGAZINE).

Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (sugiyono 2017:200). Menurut pribadi (2009:125) kelebihan dari model ini sederhana dan mudah dipelajari serta strukturnya yang sistematis. Seperti yang kita ketahui bahwa model ADDIE ini terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan tersruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan pertama sampai tahapan yang kelima dalam pengaplikasiannya harus sistematis, tidak bisa diurutkan secara acak atau kita bisa memilih mana yang menurut kita ingin didahulukan. Adapun kekurangan model ADDIE ini adalah tahapan analisis yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Dalam tahapan analisis ini pendesain/peneliti diharapkan mampu menganalisis dua komponen dari siswa terlebih dahulu dengan membagi analisis menjadi dua yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

Sedangkan menurut (Tegeh 2014:41), Kelebihan dari model ADDIE yaitu adanya evaluasi di setiap tahapan sehingga dapat meminimalisir tingkat kesalahan atau kekurangan produk pada tahap akhir model ini. Oleh karena itu peneliti memilih prosedur penelitian model yang mengacu kepada ADDIE. Adapun langkah penelitian pengembangan ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Skema Alur Pengembangan Model ADDIE

3.2 Prosedur Pengembangan Media

Bedasarkan dari model pengembangan media yang dikembangkan yaitu media MAGAZINE atau Majalah, maka prosedur pengembangan media MAGAZINE terdiri dari lima tahap sebagai berikut :

Tahap 1: Analisis (*analysis*)

Pada tahap ini, tahap analisis yang dilakukan di SDN 4 Kota Sabang, tahap analisis ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa yang diperlukan peneliti dalam membuat media MAGAZINE atau Majalah. Hasil yang diharapkan peneliti adalah pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di sekolah. Pada tahap ini siswa butuh pembelajaran yang lebih efektif di dalam kelas,

bedasarkan observasi yang saya lakukan pada kelas IV siswa membutuhkan pembelajaran yang lebih menarik dan membuat siswa tersebut tidak bosan.

Tahap 2: Desain (*Design*)

Pada tahap ini merupakan tahapan lanjutan setelah tahap analisis, langkah pertama terkait dengan media MAGAZINE untuk meningkatkan wawasan pancasila dan keberagamannya. Pada desain awal peneliti melakukan rancangan seperti berikut:

1. Mendesain atau mengkonsepkan media pembelajaran

Mendesain bagaimana bentuk majalah dan layout yang cocok untuk pembelajaran dan mengkonsepkan bagaimana media yang akan di pakai dan memkonsepkan dengan sangat menarik. Lalu mendesain dengan layout yang telah dipilih.

2. Mengumpulkan materi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan materi yang cocok untuk media majalah tersebut. Pada pengumpulan materi ini dikumpulkan melalui dengan membaca buku tema dan mengambil tentang Indahnya Keberagaman Negeriku. Lalu disatukan dan mula mendesain

3. Mendesain materi dan gambar yang akan di desain

Pada tahap ini dilakukan mendesain materi yang sudah dikumpulkan lalu mulai memilah pada bagian halaman masing-masing. Lalu pada tahap ini juga mendesain gambar yang cocok untuk materi Indahnya Keberagaman Negeriku pada kelas IV SDN 4 Kota Sabang.

4. Mencetak majalah yang telah di desain.

Pada tahap ini peneliti mulai mencetak media pembelajaran Magazine yang telah didesain.

Tahap 3: Pengembangan (*Development*)

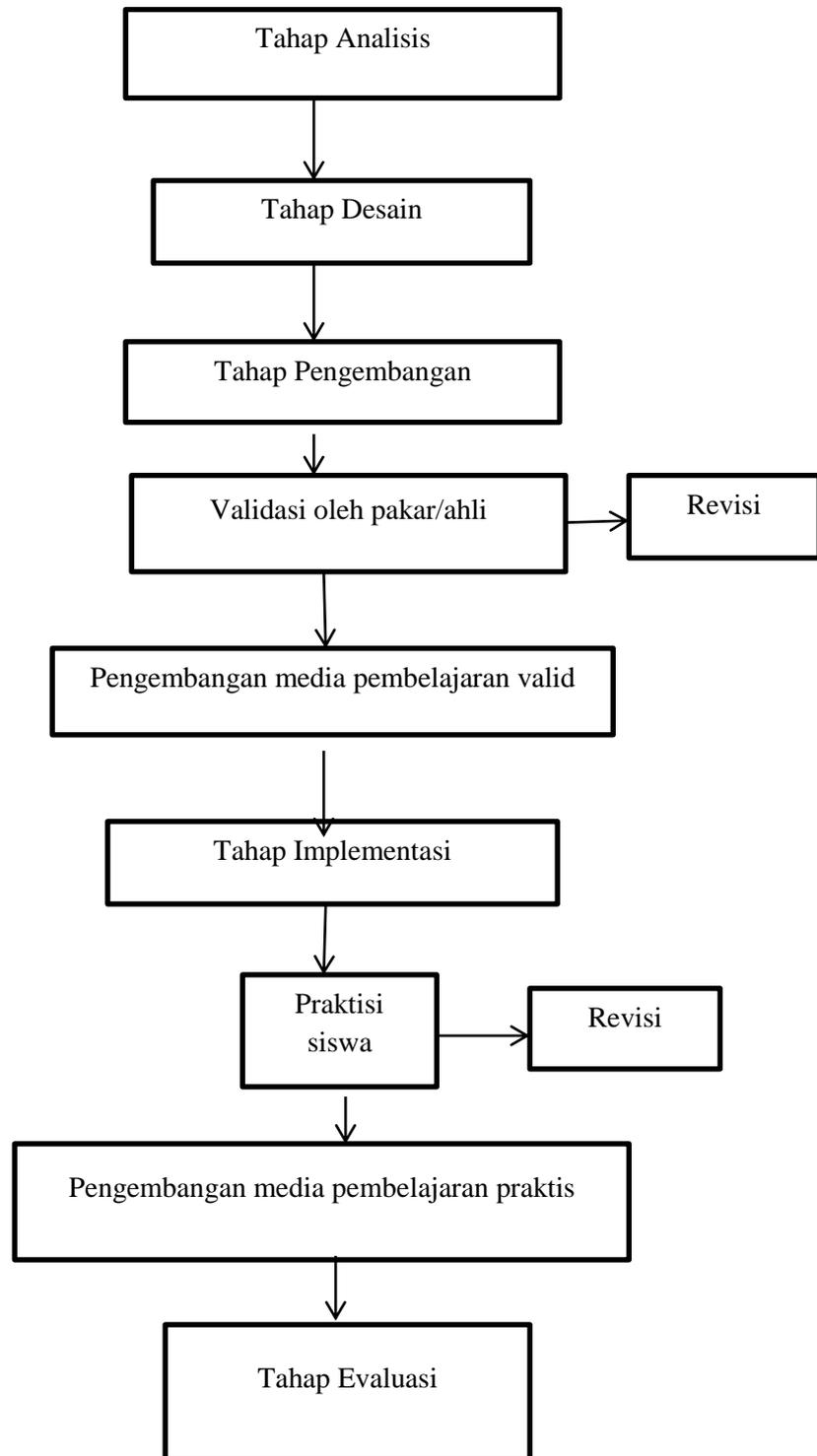
Pada tahap ini peneliti mengembangkan Majalah yang didalamnya terdapat materi tentang wawasan pancasila dan indah nya keberagaman dalam bentuk MAGAZINE atau Majalah. Pada tahap ini dilakukan pengembangan sehingga Majalah atau MAGAZINE tersebut layak di pakai dan digunakan untuk diterapkan di sekolah. Pada tahap ini peneliti mengembangkan media yang telah didesain menjadi lebih layak digunakan dan telah dikoreksi oleh pakar media sehingga media tersebut layak digunakan.

Tahap 4: Implementasi(*Implementation*)

Setelah dikembangkan media MAGAZINE atau Majalah maka peneliti akan melakukan tahap implementasi untuk mengetahui adanya peningkatan wawasan pancasila dan keberagaman. Pada penerapan produk media pembelajaran MAGAZINE ini dilakukan di SDN 4 Kota Sabang.

Tahap 5: Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini adalah tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kualitas produk media MAGAZINE atau Majalah yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya media tersebut. Data-data yang diperoleh pada tahap ini digunakan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan berupa penilaian tentang kualitas media MAGAZINE atau Majalah.



Gambar 1.3 Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran ADDIE Modifikasi

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2011). Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan dalam Azwar, 2007 didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari 20 siswa yaitu 13 laki-laki dan 7 perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:308) Teknik pengumpulan data adalah Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan Teknik tertentu, Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Validasi Ahli

Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan Media Magazine dalam meningkatkan wawasan pancasila pada materi “Indahnya Keberagaman Negeriku”. Dalam hal ini validasi yang dinilai adalah validasi ahli materi, validasi ahli Bahasa, dan validasi ahli desain.

2. Angket Respon

Angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2015:142). Angket berisi pertanyaan yang ditujukan kepada beberapa tim ahli materi, ahli Bahasa dan desain yang bertujuan untuk mendapatkan kritik, koreksi dan saran terhadap Media Magazine lembar angket diberikan kepada guru dan siswa yang bertujuan untuk melihat hasil uji coba terhadap Media Magazine. Lembar angket yang diberikan pada guru berisi pertanyaan terhadap kepraktisan Media Magazine dalam meningkatkan wawasan pancasila. Dan angket yang diberikan kepada siswa berisi pertanyaan tentang kemenarikan Media Magazine dalam meningkatkan wawasan pancasila dalam materi indah nya keberagaman negeriku.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas majalah. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi, dan angket respon siswa.

1. Lembar validasi

Lembar validasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kevalidan media magazine Lembar validasi ahli materi berisi mengenai aspek penilaian isi materi dan kesesuaian materi yang akan disampaikan dengan media tersebut. Aspek penilaiannya terdiri dari penskoran : 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (cukup sesuai), 4 (sesuai), dan 5 (sangat seseuai). Kisi-kisi lembar penilaian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No	Indikator
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
2	Kesesuaian materi dengan indicator
3	Kesesuaian tujuan pembelajaran
4	Kebenaran aspek materi
5	Materi mudah difahami oleh peserta didik
6	Kesesuaian materi dengan media pembelajaran

(Sumber: Sudjana & Rivai, 2010: 4-5)

2. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap kevalidan majalah. Data yang diperoleh dari angket respon siswa ditinjau dari beberapa aspek materi, bahasa, tampilan. Berikut beberapa aspek diatas yang dijabarkan dalam kisi-kisi instrument penilaian majalah.

Table 3.2 Kisi-kisi lembar respon siswa terhadap majalah

Aspek	Indicator
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian materi yang lengkap 2. Kejelasan soal latihan
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa yang mudah dipahami 2. Kalimat yang digunakan tidak berlebihan 3. Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
Tampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas gambar yang baik dan tidak pecah 2. Tata letak <i>layout</i> majalah tidak membosankan 3. Mode tulisan menarik 4. Majalah full color

3.6 Teknik Analisi Data

A. Analisa Lembar Validasi

Lembar validasi tim ahli digunakan untuk mengetahui pendapat validator terhadap desain media majalah. Pengisian jawaban lembar validasi berdasarkan ketentuan skala sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Hasil Validasi Ahli

Kriteria	Tingkat Validasi	Keterangan
81-100	Sangat tinggi	Dapat digunakan tanpa revisi
61-80	Tinggi	Dapat digunakan dengan revisi kecil
41-60	Cukup	Dapat digunakan dengan revisi banyak
21-40	Rendah	Revisi banyak dan Validasi ulang
0-20	Sangat rendah	Revisi banyak dan validasi ulang

(Sumber : Arikunto, 2009)

Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan

P = angka persentase data angket

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Perhitungan keputusan akhir didasarkan pada rentang perolehan nilai berdasarkan kategori menurut Arikunto (2009), persentase skor produk yang telah diperoleh mengacu pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Pengambilan Keputusan Hasil Uji Praktisi

Skor (dalam persen)	Kategori Kelayakan
<21%	Sangat Tidak Layak
21-40%	Tidak Layak
41-60%	Cukup Layak
61-80%	Layak
81-100%	Sangat Layak

B. Analisis Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap kevalidan majalah. Data yang diperoleh dari angket respon siswa ditinjau dari beberapa aspek materi, bahasa, tampilan. Berikut beberapa aspek diatas yang dijabarkan dalam kisi-kisi instrument penilaian majalah Keterangan: SB (Sangat Baik), B (baik), C (cukup), K (kurang), dan SK (sangat kurang).

No	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
1	Media yang digunakan menarik					
2	Media yang digunakan tidak membosankan					
3	Huruf yang digunakan jelas					
4	Tampilan gambar yang menarik terdapat dalam media					
5	Bahasa yang digunakan jelas dalam media					
6	Kemudahan siswa dalam membaca					
7	Ketersediaan dan kejelasan petunjuk penggunaan media					

8	Pemahaman materi setelah menggunakan media					
9	Kesesuaian latihan soal dalam media dengan materi yang disajikan					
10	Kemandirian belajar dengan bantuan media					
11	Kemenaarikan dalam pembelajaran dengan menggunakan media					

Data respon peserta didik melalui angket. Dalam pengelolaan angket menggunakan skala likert. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut!

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan

P = angka persentase data angket

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

C. Teknik Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah untuk mengetahui wawasan Pancasila media pembelajaran Magazine pada materi Indahnya Keberagaman Negeriku yang dapat dilihat dari indicator keberhasilan proses pembelajaran menggunakan media Magazine tersebut. Jika taraf minimal yang dicapai 75% dari jumlah yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai KKM (75) maka proses pembelajaran menggunakan media Magazine bisa dikatakan efektif. Pada penelitian hasil belajar siswa yang mampu mencapai KKM (75) dijadikan sebagai

Indikator Keberhasilan (IK) suatu produk.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dan menentukan presentasi ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus Depdikbud dalam Emiylia (2018) sebagai berikut:

$$Tuntas belajar = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajar jika persentasi ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya 70%.

Hasil tes ini merupakan data yang ambil pada saat kegiatan belajar mengajar dalam rangka menentukan hasil dari pengembangan media Magazine. Pada analisis hasil ini menggunakan presentase skor yang diperoleh dari masing-masing indicator dijumlah dan hasilnya disebut jumlah skor. Kemudian dihitung presentase nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal dikalikan dengan 100%

$$Presentase\ nilai\ rata-rata\ (NR) = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan media ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.6 kriteria keberhasilan

No	Persentase	Kriteria
1	80% - 100%	Sangat baik
2	60% - 80%	Baik
3	40% - 60%	Cukup
4	20% - 40%	Kurang

(sumber, Erman 2013)

Indikator kinerja keberhasilan penelitian Tindakan ini adalah ini adalah bila hasil belajar selama proses pembelajaran mengalami peningkatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 4 KOTA SABANG Jl. Yos Sudarso, Cot Ba'u, Kec. Sukajaya, Kota sabang, Aceh 24411. Penelitian ini hanya mengambil satu kelas saja tanpa adanya perbandingan yaitu kelas IV dengan jumlah peserta didik 20 orang. Penelitian ini tentang Mengembangkan Media Megazine Pada Materi Indahnya Keberagaman Negeriku pada pembelajaran PPKN untuk meningkatkan wawasan Pancasila.

4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

- Hasil validasi ahli materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui mutu kelayakan isi, kelayakan dan penyajian dari media yang dikembangkan. Validasi tersebut di isi oleh 2 ahli materi yaitu Dr. Rahmattullah M.Si dan Yusra M.Pd . Hasil validasi yang telah diisi oleh ahli materi disajikan pada table berikut 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

NO	KOMPONEN	NO BUTIR	VALIDATOR KE		Vtotal	PERSENTASE PER NO BUTIR	PERSENTASE PERKOMPONEN
			1	2			
1	KELAYAKAN ISI	1	4	4	8	32%	86%
2		2	4	4	8	32%	
3		3	5	4	9	36%	
4		4	4	5	9	36%	
5		5	5	4	9	36%	
		PRESENTASE KESELURUHAN					86%
		KRITERIA INTERPRESTASI					Layak

Bedasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil validasi yang diperoleh oleh ahli materi adalah sebesar 80% dengan kriteria layak dan dapat digunakan tanpa revisi.

- Hasil validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui mutu kelayakan media Magazine yang dikembangkan dan digunakan pada anak-anak. Adapun para ahli media yang bersangkutan yaitu Zainal Abidin S M.Pd dan Rasyidah S.Pd . hasil validasi ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

NO	KOMPONEN	NO BUTIR	VALIDATOR		Vtotal	PERSENTASE PER. NO BUTIR	PERSENTASE PERKOMPONEN
			1	2			
1	Kelayakan media	1	4	4	8	16%	83%
2		2	3	4	7	14%	
3		3	5	4	9	18%	
4		4	3	3	6	12%	
5		5	5	3	8	16%	
6		6	5	5	10	20%	
7		7	5	5	10	20%	
8		8	3	5	8	16%	
9		9	5	4	9	18%	
10		10	3	5	8	16%	
PRESENTASE KESELURUHAN							83%
KRITERIA INTERPRETASI							LAYAK

Bedasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil validasi media oleh ahli media dapat dikatakan layak digunakan di sekolah dasar. Dengan presentasi 83% yang dikatakan layak digunakan dengan komponen yang ada.

Pada tahap validasi media ini juga terdapat beberapa revisi yang dilakukan pada media Magazine yang digunakan untuk sekolah dasar.

a. Uji coba produk

Setelah produk di validasi dan di revisi maka produk dapat di uji cobakan ke peserta didik. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan dan keefektifan produk yang telah dibuat .

Pada proses ini peneliti mengambil uji coba produk yang dikembangkan yaitu media Magazine pada kelompok kecil, kelompok besar dan untuk menguji keefektifan media Magazine pada kelas IV SDN 4 Kota Sabang. Pada kelompok kecil dan kelompok besar dapat diperoleh sebagai berikut.

1. Uji Kelompok Kecil

Uji coba kecil dilakukan pada kelas IV SDN 4 Kota Sabang sebanyak 10 peserta didik sebelum media Magazine ini digunakan, pada saat penelitian dibuka dengan salam dan memperkenalkan diri. Kemudian di bagikan media Magazine tersebut pada peserta didik dan peserta didik melakukan kegiatan yang terdapat pada media Magazine dengan teman sekelompoknya. Setelah selesai pembelajaran peserta didik di arahkan untuk mengisi angket respon yang telah dibagikan. Hasil angket menunjukkan bahwa media Magazine sangat menarik.

2. Uji Coba Kelompok Besar

Uji kelompok besar dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 4 Kota Sabang yang dilakukan sebanyak 20 orang dan pada saat di lapangan saat peneliti memberikan angket respon peserta didik sangat tertarik terhadap media Magazine

4.2.1 Deskripsi Data

Data-data hasil penelitian dideskripsikan dengan pre-test dan post-test pada tahap awal adalah pre-test untuk melihat kemampuan awal peserta didik dalam materi wawasan Pancasila .

Tabel 4.3 Hasil Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Peserta Didik

NO	NAMA	Tes Awal	Tes akhir
1	AI	40	80
2	AGT	50	80
3	AP	60	85
4	FZ	65	90
5	GO	40	80
6	KA	80	85
7	MAH	50	85
8	MFR	40	80
9	MZAK	70	100
10	RS	65	80
11	RA	50	85
12	RQA	50	80
13	RAH	60	85
14	RDC	60	85
15	RN	55	80
16	SH	65	85
17	SHW	50	90
18	ZR	55	95
19	ZA	80	95
	Jumlah skor	1.135	1.620
	Rata-rata	59,73	82,26

Bedasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata rata tes awal adalah hasilnya 59,73 belum mencapai KKM yang dibutuhkan, sedangkan tes akhir setelah menggunakan media Magazine hasilnya 82,26 hasilnya melewati dari KKM yang dibutuhkan maka dapat dilihat bahwa perkembangan wawasan Pancasila materi Indahnya Keberagaman Negeriku berkembang sesuai harapan.

4.2.2 Deskripsi angket respon siswa

Di dalam angket respon terdapat 19 peserta didik yang menjawab dan merespon dengan baik. Berikut tabel angket respon siswa

No	Inisial Siswa	Aspek Pertanyaan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	AI	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
2	AGT	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5
3	AP	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4
4	FZ	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
5	GO	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
6	KA	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
7	MAH	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
8	MFR	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5
9	MZAK	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3
10	RA	4	4	5	4	2	4	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	2	3
11	RQA	4	5	3	5	3	5	3	4	4	2	4	3	5	2	4	4	4	5	4	5

12	RA	5	4	4	2	4	3	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5
13	RAH	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
14	RDC	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	5	3	4
15	RN	4	4	3	2	3	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4
16	SH	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4
17	SHW	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	3
18	ZR	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4
19	ZA	4	3	4	2	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4
Rata-rata		80	76	75	75	77	78	87	88	78	76	78	78	78	77	84	80	86	85	82	90
Rata-rata keseluruhan		84,6%																			

Bedasarkan nilai pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai rata-rata respon peserta didik melebihi nilai yang telah ditetapkan dengan rata-rata tiap aspek yang dijumlahkan rata-rata sebesar nilai 84,6%, maka dapat dilihat respon peserta didiksangat baik menggunakan media Magazine.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pengembangan media Magazine untuk meningkatkan wawasan Pancasila pada materi Indahnya Keberagaman Negeriku pada kelas 4 SDN 4 Kota Sabang sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis pengembangan media Magazine untuk meningkatkan wawasan Pancasila pada materi Indahnya Keberagaman pada materi Indahnya Keberagaman Negeriku, diperoleh validasi ahli materi sebesar 86% dengan kategori dapat digunakan tanpa revisi. dan validasi ahli media sebesar 83% dengan kategori layak digunakan dengan revisi.
2. Kemampuan wawasan Pancasila dan mengenal keberagaman di negeriku melebihi nilai rata-rata KKM dengan nilai 84.6%, maka dapat dilihat bahwa Perkembangan media Magazine ini berkembang dengan sesuai harapan.

5.2 Saran

Penelitian dan pengembangan media Magazine masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyarankan

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan media Magazine dengan materi lainnya sehingga meningkatkan wawasan peserta didik.

2. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media Magazine agar dapat menghasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi guru, dapat menggunakan media Magazine dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

AMINULLAH, Rodi; UMAM, Muslihul. Pancasila sebagai Wawasan Nusantara. *Jurnal Al-Allam*, 2020, 1.1: 1-16.

ARIFIN, Jaenal; PRAKOSO, Aditya. Pembuatan Digital Magazine Komunitas Kawasaki KLX 150S Regional Malang. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 2015, 9.1: 48-52.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915

BAHRI, Saiful; SUNARTO, Sunarto. Implementasi Pendidikan Karakter Perspektif Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Provinsi Lampung. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2022, 4.2: 44-52.

SUSILAWATI, Eni, et al. Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 2021, 155-167.

WATI, Litna, et al. Media pembelajaran majalah fisika terintegrasi nilai keislaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2021, 5.2: 195-203.

MA'RIFAH, Ulum. *Pengembangan E-magazine Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran IPA Biologi untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis*. 2017. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.

DIAHRATRI, KHUSNUL. *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN INFORMATIKA STKIP PGRI PACITAN*. 2022. PhD Thesis. STKIP PGRI PACITAN.

PUTRI, Atika; FIRMAN, Firman; NEVIYARNI, Neviyarni. HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU YANG DIGUNAKAN GURU DALAM PENINGKATAN MOTIF ALTRUISTIK SISWA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN KOTO TANGAH. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2019, 1.3: 287-293.

KHAIRA, Hafizatul. Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. In: *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*. FBS Unimed Press, 2021. p. 39-44.

PRATIWI, Nurjannah; GARDJITO, Gardjito; HAMIDAH, Afreni. Pengembangan Majalah Biologi Sebagai Media Pembelajaran Pada

Pokokbahasan Protista Kelas X Mia Di Sma N 7 Kota Jambi. *Biodik*, 2017, 3.1: 27-34.

SELVIANI, Siska; ANGGRAINI, Welly. Pengembangan media pembelajaran majalah fisika sebagai suplemen pembelajaran terintegrasi nilai keislaman. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2018, 1.1: 79-87.

FAULIA, Anisa. Jenis-Jenis Metafora pada Rubrik “Kajian Utama” dalam Majalah Islam Suara Hidayatullah. *Nuansa Indonesia*, 2018, 20.1: 31-43.

GANI, Abdul, et al. Pengembangan majalah kimia pada materi hukum-hukum dasar kimia kelas X. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, 2016, 1.4.

DANI, Husnul Dani Budiartman; YAHDI, Yahdi; NINGRAT, Hadi Kusuma. Pengembangan Majalah Biologi (Biomagz) pada Materi Virus sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas X di MAN 1 Mataram. *Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi*, 2017, 10.1: 92-104.

RAHMAN, Muhammad Fathur, et al. Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Benteng Terhadap Risiko Keberagaman Bangsa Indonesia. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 2020, 6.2.

ASFURIYAH, Siti; NUSWOWATI, Murbangun. Pengembangan majalah sains berbasis contextual learning pada tema pemanasan global untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Unnes Science Education Journal*, 2015, 4.1.

RIYANI, Destri, et al. *Pengembangan Majalah Biomagz Sebagai Alternatif Sumber Belajar Mandiri pada Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. 2013. PhD Thesis. UIN Sunan Kalijaga.

YANI, Jenderal Achmad; MANGKUNEGARA, A. A. A. P.; ADITAMA, Refika. Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku, 1995.

Deadara, E., Suyanto, S., & Ciptono, C. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Edukasi Biologi*, 6(4), 198-211.

DWIPAYANTI, Ni Md Ari; SUDHITA, I. Wyn Romi; PARMITI, Dsk Putu. Pengaruh model pembelajaran ADDIE berbantuan media konkret

terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V SD Negeri 1 Pangkungparuk. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2013, 1.1.

PERTIWI, Woro Jati; SOLFARINA, Solfarina; LANGITASARI, Indah. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnosains Pada Konsep Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 2021, 15.1: 2717-2730.

CAHYADI, Rahmat Arofah Hari. Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2019, 3.1: 35-42.

MAGDALENA, Ina, et al. Analisis Kurikulum 2013 dalam Mutu Pendidikan di SDIT Baiturrachman Kunciran Tangerang. *EDISI*, 2020, 2.3: 325-332.

SUDJANA, Nana; RIVAI, Ahmad. Media pembelajaran. *Bandung: Sinar Baru Algensindo*, 2010.

ARIKUNTO, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). 2009.

RUKMANA, Winda, et al. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan model pembelajaran VAK berbantuan media tongkat tokoh. *International Journal of Elementary Education*, 2018, 2.3: 156-164.

WIYONO, Bambang Dibyو. Keefektifan Solution-Focused Brief Group Counseling untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 2015, 1.1: 29-37.